

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau research yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang digunakan dengan metode-metode ilmiah.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.² Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan, dan menemukan ada tidaknya hubungan diantara variabel, mengetahui seberapa erat hubungan serta berarti tidaknya suatu hubungan variabel yang ada.³

Rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rancangan perencanaan dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut. Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variable, prosedur dan teknik sampling, instrument, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul, dan pelaporan hasil penelitian.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 49.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 115.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Renika Cipta, 2003), hal. 22.

Berdasarkan sifatnya yaitu mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungannya atau data kualitatif yang diangkakan. Maka jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket, maka penelitian ini merupakan penelitian survey.

Alasan digunakannya pendekatan deskriptif kuantitatif karena peneliti melakukan pengolesan atau pengujian dengan menggunakan data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan menggunakan *software* SPSS 16.00 *for windows*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus. Sedangkan pelaksanaan penelitian dijadwalkan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁶ Dan di dalam pengambilan sampel ini tidak ada ketetapan mutlak berapa persen suatu sampel harus diambil dari populasi. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.⁷ Berdasarkan

⁴ *Ibid.*, 75.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.

⁶ *Ibid.*, hal. 109

⁷ *Ibid.*, hal. 120.

pendapat ini, maka dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh siswa RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus kelompok B sebanyak 19 siswa sebagai responden, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer.

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui observasi. Berkaitan dengan hal tersebut, observasi dilakukan kepada siswa RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

Data primer ini sangat menentukan pembahasan skripsi ini yang meliputi observasi di RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan literature lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip-arsip yang terdapat di RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus, seperti; silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai beserta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut atau aspek dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.⁸ Sedangkan menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi

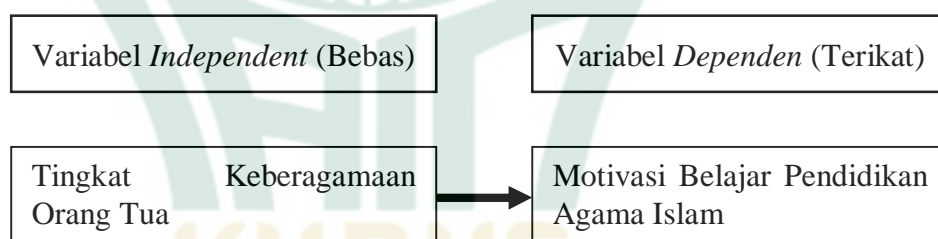
⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 20.

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁹ Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Tingkat keberagaman orang tua sebagai variabel pengaruh/bebas (*Independent Variable*) atau variabel x dengan indikator :
 - a. Memberi Bimbingan
 - b. Memberi Nasehat
 - c. Memberi Teladan yang Baik
2. Motivasi belajar PAI, sebagai variabel terpengaruh/terikat (*dependent Variable*) atau variabel y dengan indikator :
 - a. Gigih mengerjakan tugas-tugas PAI
 - b. Tepat waktu menyelesaikan PR
 - c. Kehadiran mengikuti pelajaran di kelas

Adapun gambar kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Kerangka Konsep



F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰ Selain data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian, peneliti juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data tentang “ Pengaruh Tingkat Keberagaman Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RA Miftahul ‘Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus Tahun

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 2.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 148

Pelajaran 2017/2018.” Angket yang disebarakan kepada responden ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membuat 25 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item Pertanyaan
Tingkat Keberagaman Orang Tua (X)	1. Orang tua memberikan bimbingan	1, 2, 3, 4, 5
	2. Orang tua memberikan nasehat	6, 7, 8, 9, 10
	3. Orang tua memberikan teladan yang baik	11, 12, 13, 14, 15
Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y)	4. Siswa gigih mengerjakan tugas-tugas PAI	16, 17, 18, 19
	5. Siswa tepat waktu menyelesaikan PR	20, 21, 22,
	6. Kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas	23, 24, 25
Jumlah Item Pertanyaan		25

G. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹¹ Hasilnya dicatat secara lengkap untuk penyusunan laporan (skripsi). Metode observasi yang digunakan adalah bersifat non partisipatif dan metode ini dipakai secara khusus untuk melihat peristiwa sekeliling atau mengamati situasi atau keadaan.

¹¹ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 63.

Hasil dari observasi tersebut yang berupa catatan yang dijadikan instrumen penelitian, tujuannya sebagai pelengkap data untuk mengukur tingkat keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹² Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala *likert* (pengukuran).

Dengan metode angket ini peneliti mempersiapkan sejumlah pertanyaan tertentu, kemudian disebarkan kepada responden, untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan secara langsung. Angket diberikan kepada siswa untuk diisi untuk dijadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh antara tingkat keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup yang berisi pertanyaan yang disertai jawaban terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Penyusunan angket pengaruh antara tingkat keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 25 item dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Angket Tingkat Keberagaman Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Dimensi	Indikator	Item
Tingkat Keberagaman Orang Tua	1. Orang tua senantiasa mendampingi belajar 2. Orang tua senantiasa mengajak belajar 3. Menyampaikan keluhan kepada orang tua kalau ada pelajaran yang sulit dalam mapel Pendidikan Agama Islam 4. Orang tua mempunyai perhatian terhadap	1-15

¹² Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 151.

	<p>kelangsungan pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mempunyai waktu luang untuk belajar mapel Pendidikan Agama Islam dengan kontrol dari orang tua 6. Orang tua sering memberikan bimbingan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di rumah 7. Orang tua mendukung belajar kelompok di rumah 8. Perhatian dari orang tua, ketika nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam jelek 9. Perhatian orang tua mengenai prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 10. Orang tua sering memberikan petunjuk tentang cara belajar Pendidikan Agama Islam yang baik 11. Orang tua memperhatikan kelengkapan belajar Pendidikan Agama Islam 12. Orang tua senantiasa memberi nasehat untuk belajar Pendidikan Agama Islam 13. Orang tua senantiasa memberi nasehat untuk taat beribadah 14. Orang tua memberi teladan beribadah kepada anak 15. Orang tua memberi teladan yang baik kepada anak 	
Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam	<ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa semangat dan gigih mengerjakan tugas 17. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi 18. Siswa mengerjakan tugas atas kemauan sendiri 19. Siswa melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan 20. Siswa memecahkan masalah-masalah soal 21. Siswa senang berkompetensi dalam menyampaikan pendapat 22. Siswa termotivasi oleh situasi lingkungan belajar 23. Siswa datang ke sekolah tepat waktu (tidak terlambat) 24. Siswa masuk kelas tepat waktu 25. Siswa meminta ijin kepada guru ketika ingin keluar dari kelas 	16-25
Jumlah		25

Nilai indikator angket tingkat keberagaman orang tua adalah:

- a. Sangat Sering (perhatian) : (4)
- b. Sering (perhatian) : (3)
- c. Kurang Perhatian : (2)
- d. Tidak Pernah : (1)

Sedangkan nilai indikator angket motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah:

- a. Baik Sekali : (4)
- b. Baik : (3)
- c. Cukup : (2)
- d. Kurang : (1)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan penelitian dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti; buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹³ Sedangkan menurut Risky Setiawan (2014:106) dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang merupakan sumber informasi dari Tindakan Kelas yang mendukung dan memperjelas dari hipotesis tindakan yang dilakukan.¹⁴

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi tertulis dari informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapatkan tersebut dapat pula untuk memperkuat apa yang terdapat dalam lapangan saat observasi dan wawancara.

¹³ *Ibid.*, hal. 158.

¹⁴ Risky Setiawan, *Mudahnya Penelitian Tindakan Kelas*, (Cirebon: Eduvision Publishing, 2014), hal. 106.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian untuk membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (instrumen yang dipakai dapat digunakan untuk mengukur apa yang dikehendaki).¹⁵ Uji validitas instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat untuk penelitian ini berhasil mengukur atau menilai apa yang sebenarnya akan diukur atau dinilai, maka instrumen itu dikatakan valid atau kena sasaran. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.¹⁶ Tes disebut valid apabila tes tersebut benar-benar dapat mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus memiliki tingkat ketepatan dalam mengungkap aspek yang hendak diukur. Adapun dalam melakukan pengujian uji validitas yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen, untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu menggunakan SPSS.

2. Uji Reabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, artinya angket dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.¹⁷ Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁸ Tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut mampu memberikan hasil yang relatif tetap apabila dilakukan secara berulang pada tingkat ketetapan yang tinggi dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan

¹⁵ Masrukhin, *Buku Latihan SPSS Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), hal. 63.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hal. 20.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 154

¹⁸ Masrukin, *Loc.Cit.*, hal. 63.

menggunakan program SPSS. Data dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *croanbach alpha* lebih besar dari ($>0,60$).¹⁹ Dan sebaliknya jika *croanbach alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka tidak reliabel.

Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban siswa berdasarkan pengaruh tingkat keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di RA Miftahul 'Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus dinyatakan dengan nilai 1 - 4 agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Angket yang berupa pertanyaan yang telah disusun setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing maka selanjutnya dicobakan pada siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari angket tersebut. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan cukup tinggi kesahihannya, maka angket yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu. Uji coba (tryout) diadakan kepada 10 sampel responden.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliabel. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel.

Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung *r* tabel dengan taraf signifikansi 5%

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP Semarang, 2005), hal. 42.

didapat r tabel *product moment* untuk $df = 8$ (0,707). Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Tentang Tingkat Keberagamaan Orang Tua

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas tentang tingkat keberagamaan orang tua sebagai berikut :

- 1) Hasil uji validitas instrumen penelitian tingkat keberagamaan orang tua.

Penelitian ini menggunakan rumus pengujian validitas konstruk yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh melalui bantuan SPSS. Adapun secara jelasnya dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Tingkat Keberagamaan Orang Tua

No	Batas 5% $df = 10 - 2 = 8$	Corrected Item – Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.x1	0.707	1.850	Valid
Item.x2	0.707	2.555	Valid
Item.x3	0.707	1.728	Valid
Item.x4	0.707	4.398	Valid
Item.x5	0.707	1.288	Valid
Item.x6	0.707	2.701	Valid
Item.x7	0.707	1.245	Valid
Item.x8	0.707	1.245	Valid
Item.x9	0.707	3.995	Valid
Item.x10	0.707	2.585	Valid
Item.x11	0.707	2.215	Valid
Item.x12	0.707	2.768	Valid
Item.x13	0.707	5.546	Valid
Item.x14	0.707	1.288	Valid
Item.x15	0.707	1.245	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa 15 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.x1 sampai item.x15 karena keterangan hasil diatas dapat diartikan bahwa pertanyaan nomor item.x1 berdasarkan *Corrected Item-Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 1.850 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk $df = 8$ (0,707) maka dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,707$). Dari data diatas menunjukkan semua angket yang berjumlah 15 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan di atas.

- 2) Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian tingkat keberagaman orang tua

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian tingkat keberagaman orang tua peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach berdasarkan tabel SPSS hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Tingkat Keberagaman Orang Tua

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0.883	0.60	15

Pada uji reliabilitas SPSS dari reliability coefisiensi 15 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0.883 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0.60 maka lebih besar 0.883. Dengan

demikian angket mengenai tingkat keberagamaan orang tua dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai berikut :

1) Hasil uji validitas instrumen penelitian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Penelitian ini menggunakan rumus pengujian validitas konstruk yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh melalui bantuan SPSS. Adapun secara jelasnya dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Batas 5% df = 10 - 2 = 8	Corrected Item - Total Correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item.y1	0.707	3.359	Valid
Item.y2	0.707	1.900	Valid
Item.y3	0.707	2.853	Valid
Item.y4	0.707	3.359	Valid
Item.y5	0.707	0.803	Valid
Item.y6	0.707	1.900	Valid
Item.y7	0.707	5.140	Valid
Item.y8	0.707	2.197	Valid
Item.y9	0.707	3.059	Valid
Item.y10	0.707	2.106	Valid

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa 10 item pertanyaan dinyatakan valid baik item.y1 sampai item.y10 karena keterangan hasil di atas dapat

diartikan bahwa pertanyaan nomor item.y1 berdasarkan *Corrected Item – Total Correlation* diperoleh nilai sebesar 3,359 apabila dibandingkan dengan harga r tabel *product moment* dengan taraf signifikansi 5% untuk $df = 8$ (0,707) dinyatakan valid dan diketahui juga bahwa semua item yang memiliki r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,707$). Dari data di atas menunjukkan semua angket yang berjumlah 18 item adalah valid. Untuk keterangan selanjutnya seperti keterangan di atas.

2) Uji reliabilitas instrumen penelitian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pada uji reliabilitas instrumen penelitian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) peneliti menggunakan analisis reliabilitas dengan *internal consistensi*, yaitu dengan mencobakan instrumen sekali saja, kemudian dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Alfa Cronbach berdasarkan tabel SPSS hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Cronbach's Alpha	Standart Cronbach Alpha	N of Items
0.842	0.60	10

Pada uji reliabilitas SPSS dari reliability coefisiensi 10 item, diketahui Cronbach Alpha sebesar 0,842 dan *standart cronbach alpha* sebesar 0,60 maka lebih besar 0,842. Dengan demikian angket mengenai motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dikatakan reliabel artinya instrumen cukup dapat

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.²⁰ Uji normalitas juga bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat melalui analisis grafik, dilakukan dengan melihat normal *Probability Plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Yang dimana pengujian normalitas data sebagai berikut :

- a. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.
- b. Sebaliknya jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya tidak akan mengikuti garis diagonalnya, atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.²¹

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model korelasi terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas.²² Sedangkan varian tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas

²⁰ Masrukhin, *Op.Cit.*, hal. 187.

²¹ *Ibid.*, hal. 61.

²² Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 87.

(heterogen).²³ Adapun dalam pengujian homogenitas data, penelitian menggunakan bantuan oleh SPSS dengan *Test Homogeneity Of Variance Levena Of Statistic*.

3. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah pengujian untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat.²⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi outlier, dengan memberi tambahan garis korelasi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²⁵

J. Teknik Analisis Data

Di dalam menganalisa data hasil penelitian , penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu :

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dicantumkan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responen kedalam data tabel distribusi frekuensi. Di dalam analisis penelitian ini merupakan tahap pengelompokkan data hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat keberagaman orang tua terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di RA Miftahul ‘Ulum Karangampel Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan

²³ Masrukhin, *Op.Cit.*, hal. 90.

²⁴ *Ibid.*, hal. 73.

²⁵ *Ibid.*, hal. 5.

penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah diedarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal diberi skor sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban B diberi skor 3
- c. Alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban D diberi skor 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan, adapun rumus statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah *Korelasi Product Moment* yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variable dependen.²⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\left[N \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[N \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" product moment
 N : Number of cases
 x : Data tingkat keberagamaan orang tua
 y : Data motivasi belajar Pendidikan Agama Islam
 $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y
 $\sum x$: Jumlah seluruh skor x
 $\sum y$: Jumlah seluruh skor y

3. Analisis Lanjut

Selanjutnya, untuk mengambil kesimpulan dan hasil koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka data yang telah diperoleh dari r_o (r hasil observasi) dibandingkan dengan r_t (r dalam tabel) baik

²⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 228.

dalam taraf signifikansi 5 % ataupun 1 %. Apabila nilai r_o lebih besar atau sama dengan nilai r_t , maka hasil yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Akan tetapi apabila nilai r_o lebih kecil dari nilai r_t maka hasil yang diperoleh non signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.

Untuk ketentuan hubungan dapat dilihat dari besar kecilnya indeks korelasi (r_{xy}) yang diperoleh menggunakan dua cara, yaitu:

1. Pedoman atau ancar-ancur koefisien korelasi yang digunakan berdasarkan kriteria tersebut menggunakan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi, yaitu:
 - a. Hubungan sangat rendah : 0.00 – 0.199
 - b. Hubungan rendah : 0.20 – 0.399
 - c. Hubungan sedang : 0.40 – 0.599
 - d. Hubungan kuat : 0.60 – 0.799
 - e. Hubungan sangat kuat : 0.80 – 1.00²⁷
2. Mengkonsultasikan pada tabel "r" product moment; df : N – nr pada taraf kesalahan 5 % dengan ketentuan:
 - a. Bila "r" hitung lebih kecil dari tabel, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
 - b. Tetapi sebaliknya lebih besar dari "r" tabel ($r_h > r_{\text{tabel}}$) maka H_a diterima.

²⁷ *Ibid.*, hal. 231.